

**ARTIKEL PROSIDING**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
**Semester Genap 2020/2021**

**PEMBUATAN MODUL PANDUAN PENULISAN MINI RISET**  
**MAHASISWA BAHASA JEPANG D3**



Dibiayai oleh : LP2MK dengan SK No. /PEM/LP2MK/UNSADA/ /2021

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**  
**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA**  
**2021**

**Pembuatan Modul Panduan Penulisan Mini Riset**  
**Mahasiswa Bahasa Jepang D3**

Rima Novita Sari, Metty Suwandany, Zainur Fitri, Tia Martia,  
Bertha Nursari, Fernanda Hanandini Ikhsanti, Siti Aisyah Amini  
[rimanovitasari@fs.unsada.ac.id](mailto:rimanovitasari@fs.unsada.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa observasi dan riset lapangan. Berbagai kendala timbul bersamaan dengan terjadinya pandemi covid-19 dan meminta sektor pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat. Observasi dengan melakukan pertimbangan terhadap kebutuhan mahasiswa tingkat akhir, khususnya di program studi Bahasa Jepang D3 yang tidak dapat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL). Oleh karena itu, tugas kegiatan tersebut digantikan dengan penulisan mini riset. Riset lapangan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dalam menulis mini riset. Metode dalam pengabdian ini adalah pelatihan yang diadakan sebanyak empat pelatihan dengan penggunaan aplikasi online Zoom. Setelah dilaksanakan pelatihan pertama dan kedua, mahasiswa diminta memberikan informasi terkait kebutuhan teknis dalam penulisan karya ilmiah sistematis, langkah-langkah pemberdayaan google scholar untuk mencari sumber yang relevan, informasi tips menghindari plagiasi, dan penulisan daftar pustaka yang baik dan benar. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menulis mini riset merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan penulisan yang telah diadakan dan lebih memahami tindakan yang harus dilakukan. Dengan mengadakan pelatihan informasi mini riset, mahasiswa tetap dapat menulis karya tugas akhirnya dengan sistematis dan tersusun meskipun pada awalnya belum mendapatkan pengajaran metode penulisan. Selain itu, melalui pelatihan bersama mahasiswa, maka dapat menghasilkan modul dasar tata cara penulisan karya ilmiah yang dibutuhkan. Mini riset dapat dijadikan sebagai alternatif bagi mahasiswa D3 untuk tetap menyelesaikan tugas akhir sesuai bidang dan minat masing-masing meskipun terbatas oleh kesulitan mencari lokasi praktik kerja lapangan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, mini riset, praktik kerja lapangan, mahasiswa d3, pelatihan penulisan

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian Tri Dharma institusi pendidikan yang diselenggarakan oleh dosen dengan bersama atau tanpa

mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tugas pokok di perguruan tinggi. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat, capaian serta hasil penelitian diharapkan dapat memiliki keterkaitan serta relasi antar perguruan tinggi dengan masyarakat.

Kegiatan ini merupakan sebuah wujud pengamalan ilmu pengetahuan serta teknologi melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat sebagai upaya mensukseskan pembangunan, mengembangkan manusia ke dalam sektor pembangunan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sesuai dengan tujuan utama pengabdian masyarakat serta visi dan misi program studi Bahasa Jepang D3 Universitas Darma Persada, bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah “Penyusunan Modul Panduan Mini Riset bagi Mahasiswa Bahasa Jepang D3, Universitas Darma Persada”.

Beberapa misi program studi yang diharapkan tercapai melalui pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi secara terpadu yang sesuai dengan Perudangan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi.
- 2) Mengembangkan kemampuan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama dalam bidang linguistik, sejarah, masyarakat, budaya dan kesusastraan Jepang di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa.
- 3) Menciptakan suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi.
- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri dalam upaya percepatan pencapaian visi program studi.

Kondisi pandemi virus covid-19 mengakibatkan institusi pendidikan diberikan tantangan untuk beradaptasi. Kegiatan tugas akhir melalui praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir Bahasa Jepang D3

menghadapi tantangan dan kendala melalui kondisi pandemi virus covid-19 tersebut. Sesuai dengan visi dan misi program studi Bahasa Jepang D3 bahwa mahasiswa lulusan diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam menghasilkan pengetahuan komprehensif sesuai bidang keilmuan maka dibutuhkan pelatihan mengenai penulisan mini riset sesuai dengan penulisan dan kaidah akademis. Selain itu, modul penulisan mini riset bertujuan untuk memberikan wawasan agar menghasilkan lulusan mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya.

Mahasiswa terkendala dalam mendapatkan lokasi praktik kerja lapangan sebagai upaya proses penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, selain menyusun laporan praktik kerja lapangan, maka mahasiswa pun dapat menyusun mini riset. Dalam penyusunan mini riset, mahasiswa dapat membahas dan menganalisis berbagai tema penelitian atau diskursus dalam paradigma luas. Dengan demikian, kami menyusun modul panduan agar mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir tersebut dapat menyelesaikan penelitiannya dengan lebih sistematis serta dapat memberikan kontribusi dan signifikansi bagi dunia akademik, penulis, serta masyarakat.

## **LITERATURE REVIEW**

Penelitian mini riset akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penulisannya. Dalam buku *Constructing Methodology for Qualitative Research*, yang ditulis oleh Harreveld, metodologi karya ilmiah salah satunya memiliki keterkaitan dengan metode kualitatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menentukan metode penulisan, terdapat tingkatan yang telah dimiliki oleh penulis yaitu pengetahuan yang didapatkan, dan analisis atau pemikiran penulis (2016: 132). Metode kualitatif akan menjadi landasan penulisan mini riset yang didasari oleh ilmu pengetahuan mahasiswa D3 tingkat akhir.

Dini menjelaskan lebih lanjut mengenai hakikat penelitian kualitatif sebagai sebuah proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian dilakukan uji empiris untuk menguji hipotesis tersebut sampai penulis menarik kesimpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis. Penelitian dengan pendekatan ini

menggunakan peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi (2020: 12-13). Hipotesis mengenai suatu kejadian atau gejala dalam konteks sosial budaya dapat menjadi pokok analisis dalam penulisan mini riset.

Dalam penyusunan penulisan mini riset, Rusdiana (2019:4) berpendapat bahwa riset dibutuhkan sebagai upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan sebagai landasan penelitian. Riset dapat disebut sebagai upaya manusia dalam mencari sebuah solusi dengan langkah yang sistematis dan ilmiah. Lebih lanjut, penulisan riset merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengetahui pemikiran maupun ide yang terkait dengan bidang kuliahnya, dalam hal ini mahasiswa Bahasa Jepang D3 akan mengangkat isu-isu tema bahasa, linguistik, sosial dan budaya Jepang. Annisa (2016:8) menjelaskan aktivitas mini riset oleh Susan Stempleski sebagai berikut :

*Mini research activity is one of the activities that emphasize student as the center of activity. Susan Stempleski (1995: 38) explain that the activities an interactive, student-centered approach which provides opportunities for students to work together in pairs, small groups, or teams, pooling their knowledge and learning from one another.*

Mini riset adalah suatu aktivitas yang mendukung pembelajar sebagai pusat aktivitas. Susan Stempleski menjelaskan bahwa aktivitas itu berupa interaktif, pendekatan pembelajar sebagai poros dan menyediakan kesempatan bagi murid untuk bekerja bersama-sama dalam sebuah kelompok, kecil atau tim, mengumpulkan pengetahuan mereka dan belajar dari hal-hal lainnya.

Penjelasan tersebut menekankan bahwa mahasiswa adalah pusat pembelajar aktif yang dapat bekerja secara individu atau dalam sebuah kelompok untuk saling berdiskusi. Pada penyusunan mini riset sebagai tugas akhir maka diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi ide dan menyusun penulisan mini riset secara individu sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya.

Penelitian yang berkaitan dengan mini riset adalah penelitian oleh mahasiswa Universitas Islam Nusantara pada tahun 2020 yang berjudul “Laporan Mini Riset Mahasiswa”. Riset yang telah dilaksanakan terkait dengan program pembelajaran dan bidang studi yang berjudul “Analisis Kesadaran Merek Minuman Isotonik di Kota Bandung”. Mahasiswa bersama dengan Dosen Pembimbing

melakukan penelitian kualitatif dengan kuesioner untuk mendapatkan data terkait pengguna minuman isotonik. Penyusunan mini riset ini mencakup latar belakang, metodologi serta teori terkait. Hasil diskusi serta pembahasan digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan program studi dan informasi bagi masyarakat luas. Berdasarkan penelitian oleh Lidia (2016) terhadap mahasiswa jurusan bahasa Inggris, mini riset dapat melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap isu yang terjadi. Untuk mengerjakan mini riset, mahasiswa menggunakan berbagai sumber seperti referensi buku, jurnal, dan internet. Namun demikian, masih ada mahasiswa yang kesulitan menentukan tema mini riset dan tidak mengetahui cara penulisan yang baik. Dibutuhkan modul dan bimbingan lebih lanjut untuk dapat menulis mini riset sesuai dengan aturan ilmiah.

Berdasarkan paparan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana memberikan pelatihan penulisan mini riset bagi mahasiswa D3 yang terkendala praktik lapangan kerja karena kondisi pandemi covid-19?
- 2) Bagaimana langkah penyusunan tugas akhir praktik lapangan kerja yang berubah menjadi penyusunan mini riset?
- 3) Bagaimana model modul mini riset pada masa pandemi covid-19?

Waktu dan tempat kegiatan Kegiatan dilaksanakan sebanyak 4x dengan menggunakan aplikasi Zoom. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bahasa Jepang D3, khususnya di Universitas Darma Persada yang sedang menyusun laporan tugas akhir berupa mini riset.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode daring atau penggunaan aplikasi Zoom. Tema pertemuan pertama telah ditentukan, yaitu panduan penulisan ilmiah dan sistematis terkait mini riset serta menentukan tema sesuai minat masing-masing mahasiswa. Kemudian, pertemuan kedua adalah tata cara dalam pencarian data yang akan membantu mahasiswa mencari sumber data yang relevan. Pertemuan ketiga dan keempat dilaksanakan dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan mahasiswa. Hasil kemudian menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan

informasi terkait plagiasi serta strategi dalam penulisan dan penulisan daftar pustaka yang baik. Dengan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa, maka pertemuan ketiga membahas tips menghindari plagiasi, dan pertemuan keempat adalah tata cara penulisan daftar pustaka yang baik.

## **METODE**

Rancangan Penyusunan dan Pelatihan Hasil akhir adalah modul mini riset untuk pedoman penulisan mini riset. Selain itu, diadakan pula kegiatan program pelatihan dan bimbingan mini riset menggunakan sistem online. Kegiatan ini akan diadakan pada hari Sabtu. Rencana kegiatan akan dilaksanakan dalam 4x pertemuan dengan tujuan pokok sebagai berikut :

- 1) Mengajak mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menentukan tema sesuai tujuan program studi dan minat mahasiswa serta memberikan arahan dan pelatihan penyusunan bab dalam penyusunan mini riset
- 2) Memberikan arahan jelas dalam penyusunan masing-masing bab di dalam mini riset.
- 3) Membimbing mahasiswa untuk berpikir kritis dalam penyusunan bab 1 sampai bab 4.
- 4) Memberikan informasi mengenai plagiasi agar mahasiswa lebih memperhatikan penulisannya.

Pelatihan pada setiap sesi kegiatan dilakukan oleh 2 (dua) orang pengajar dan diikuti oleh mahasiswa semester 6 dari prodi Bahasa Jepang D3.

Metode yang digunakan adalah pelatihan atau pengajaran bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Tujuan utama penyusunan modul mini riset adalah memberikan ilustrasi bagaimana menyusun laporan dengan sistematis mulai dari penyusunan latar belakang, menentukan metode, mencari dan menganalisis penelitian terdahulu serta data sesuai dengan kaidah penulisan akademis. Mahasiswa akan membuat mini riset sesuai dengan tema-tema studi kejeperangan. Hasil akhir adalah sistem kaidah penulisan mini riset bagi pembimbing dan

mahasiswa. Rusdiana (2019:7) menjelaskan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan mini riset, yaitu :

- 1) Menentukan topik
- 2) Menentukan lokasi
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan
- 4) Diskusi dengan dosen pembimbing

Penting bagi mahasiswa akhir yang akan dibimbing untuk menentukan tema-tema sesuai bidang studi dan diberikan arahan dalam penyusunan mini riset sebagai salah satu syarat kelulusan. Selain penyusunan modul riset, mahasiswa akan dibimbing dalam program pelatihan sesuai rencana rancangan penyusunan penulisan mini riset.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan ini telah melaksanakan 4x pelatihan dengan informasi sebagai berikut:

### **a. Pelatihan Pertama**

Pelatihan pertama adalah memberikan gambaran mengenai tema-tema mini riset sesuai program studi yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa. Melalui tema kejepangan, mahasiswa dapat memilih minat masing-masing, seperti Budaya Jepang, Pariwisata Indonesia, Kebudayaan Indonesia, dan Masyarakat Jepang. Kemudian, mahasiswa diarahkan langkah selanjtnya setelah menentukan tema, antara lain:

1. Menentukan tema
2. Menentukan Judul Penelitian
3. Menemukan masalah yang ingin diidentifikasi

Selain itu, diberikan gambaran teknis penulisan mulai dari Bab. I sampai dengan Bab. IV dan Daftar Pustaka. Tujuan memberikan pelatihan pertama ini adalah untuk memberikan gambaran teknis dan sistematis mengenai penulisan mini riset. Mahasiswa dapat menentukan langkah awal bagaimana menulis dengan baik setelah menemukan masalah atau tema yang ingin diteliti.

## **b. Pelatihan Kedua**

Pelatihan kedua adalah memberikan informasi dan langkah-langkah mencari sumber data berupa karya ilmiah melalui google scholar dan situs penunjang lainnya. Tujuan pelatihan ini adalah membantu mahasiswa dalam menentukan sumber data relevan dan langkah pencarian dengan pemberdayaan google scholar.

## **c. Pelatihan Ketiga**

Pelatihan ketiga mengangkat tema mengenai menghindari plagiasi pada tulisan ilmiah. Penting untuk dipahami oleh penulis bahwa plagiasi merupakan tindak kejahatan di dunia akademis. Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan informasi terkait teknik penulisan dengan parafrase, sintesis, dan penulisan sumber kutipan langsung dan tidak langsung yang tepat. Selain itu, diberikan informasi pula mengenai aplikasi untuk mendeteksi plagiasi seperti Turnitin yang berbayar, dan duplichecker yang dapat diakses gratis kapanpun.

## **d. Pelatihan Keempat**

Pelatihan keempat adalah tata cara penulisan daftar pustaka sesuai kaidah penulisan ilmiah. Tata cara penulisan berdasarkan sumber yang berbeda-beda menyulitkan bagi para penulis, apalagi mahasiswa yang baru pertama kali menulis mini riset. Pelatihan ini mencakup penulisan daftar pustaka berdasarkan berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, berita, dan banyak lagi.

Road map yang ingin dicapai adalah penyusunan modul panduan penulisan mini riset dan pelatihan dan informasi penulisan mini riset. Pelatihan telah dilaksanakan sebanyak 4x dan modul dasar disusun sebagai panduan awal atau teknis cara penulisan mini riset.

## **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa, didapatkan hasil bahwa mahasiswa sangat terbantu dengan adanya berbagai informasi serta pelatihan yang diadakan. Kondisi pandemi covid-19 adalah salah satu hal yang tidak dapat dihindari sehingga seluruh sektor bersama-sama diharapkan beradaptasi

dan mengadakan penyesuaian. Praktik kerja lapangan yang pada awalnya diberlakukan untuk mahasiswa tingkat akhir, disesuaikan menjadi penulisan mini riset. Namun demikian, kendala yang muncul akibat belum tersedianya pendidikan dan pelatihan penyusunan serta penulisan mini riset membuat banyak mahasiswa kesulitan dalam menulis. Mahasiswa dibekali empat pelatihan sistematis, mulai dari menentukan tema, mencari sumber literatur, informasi plagiasi, dan penulisan daftar pustaka. Mahasiswa menyatakan sangat terbantu dengan adanya pelatihan yang diberikan sehingga pelatihan yang sama dapat membantu mahasiswa khususnya atau masyarakat umumnya yang sedang menulis mini riset. Saran terkait judul yang serupa adalah dengan memberikan pelatihan tambahan atau bisa mengadakan seri workshop sehingga peserta dapat berlatih lebih lanjut.

## REFERENSI

- Annisa, N. (2016). The Effectiveness of Pair Work and Mini Research Activity to Improve Students' Writing Skills in the 10th Grade of MAN 1 Kota Magelang in the Academic Year of 2016/2017. Graduating Paper. English Education Department : State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Salatiga.
- Dini, S.P. (2020). Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir. Graha Ilmu: Bantul.
- Harreveld, B. (2016). Constructing Methodology for Qualitative Research. Australia.
- Rusdiana, A. (2019). Panduan Mini Riset. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati. Diakses melalui <http://digilib.uinsgd.ac.id/29522/1/1-Buku%20PANDUAN%20MINI%20RISET.pdf> pada 2 mei 2021.
- Simanihuruk, L, dan Akden Simanihuruk. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Tugas Mini Riset Kepada Mahasiswa Bimbingan Konseling Unimed. Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan.
- Suardi, W. (2020). Laporan Mini Riset Mahasiswa 2020. Universitas Islam Nusantara. Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Nusantara. Diakses melalui [https://www.researchgate.net/publication/339747569\\_LAPORAN\\_MINI\\_RISET\\_MA\\_HASISWA\\_2020](https://www.researchgate.net/publication/339747569_LAPORAN_MINI_RISET_MA_HASISWA_2020) pada 2 Mei 2021.